

ABSTRAK

Masalah yang sering ditemukan pada periode nifas adalah ASI yang masih kurang yang dikeluhkan oleh ibu nifas. Banyak upaya yang dilakukan terkait dengan produksi ASI. ASI yang kurang biasanya ditandai dengan bayi yang menangis setelah menyusu, BAK kurang dari 6 kali, BAB kurang dari 2 kali dan bayi sekali tertidur kurang dari 2 jam. Terdapat salah satu kasus masalah pada ibu nifas yaitu kurangnya produksi ASI pada saat KF 2 hari ke-23. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi Asi yaitu dengan cara dilakukan pijat oksitosin. Tujuan dalam penelitian ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M G₁P₀A₀ di Puskesmas Cicalengka Kabupaten Bandung tahun 2020. Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin dan nifas ini adalah metode penelitian berupa studi kasus (*Case study*), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri dengan melakukan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan 34 minggu sampai dengan 6 minggu post partum dan intervensi pada periode masa nifas salah satu yang dilakukan berupa pijat oksitosin. Penelitian yang telah diberikan didapatkan hasil bahwa ASI Ny. M dapat memenuhi kebutuhan bayi terbukti ASI keluar memancar saat areola di pencet. Didapatkan bahwa masalah yang dihadapi oleh Ny. M yaitu kurangnya produksi ASI bisa diatasi dengan pijat oksitosin. Penulis menyarankan kepada tugas kesehatan agar lebih memberikan informasi bagaimana cara meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas.

Kata Kunci : ASI, Asuhan Kebidanan, Pijat Oksitosin
Referensi : 23 Buku (Tahun 2012-2018)
3 Jurnal (Tahun 2013-2018)

ABSTRACT

A problem that is often found in the puerperal period is the lack of breast milk complained of by the puerperal mother. Many efforts were made related to the production of breast milk. Lack of breast milk is usually characterized by babies who cry after breastfeeding, urinating less than 6 times, defecating less than 2 times and babies once sleeping less than 2 hours. There is one case of problems in postpartum mothers that is the lack of milk production during KF 2 days 23. One effort to increase ASI production is by doing oxytocin massage. The purpose of this study is to carry out comprehensive midwifery care in Ny. M G1P0A0 in Cicalengka Health Center, Bandung Regency in 2020. The method used in comprehensive care for pregnant women, childbirth and childbirth is a case study method, which is by examining a problem related to the case itself by conducting care midwifery ranging from 34 weeks of pregnancy to 6 weeks post partum and intervention in the puerperal period one of which is done in the form of oxytocin massage. The research that has been given is the result that ASI Ny. M can meet the needs of infants proven out of breast milk radiates when the areola is pressed. It was found that the problem faced by Mrs. M, namely the lack of milk production can be overcome by oxytocin massage. The author suggests the health task to provide more information on how to increase milk production in postpartum mothers.

Keywords : Breast Milk, Midwifery Care, Oxytocin Massage

*Reference : 23 Books (2012-2018)
3 Journals (2013-2018)*